

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang berupa studi kasus. Menurut Sugiyono (2016:21), mendefinisikan bahwa “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan analisis dimana data yang diperoleh akan dianalisis dengan cara menguraikan dan memberikan gambaran apa adanya sesuai dengan ketentuan dan kenyataan dalam prakteknya. Langkah – langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Analisis penerapan metode Target Costing dalam upaya meningkatkan efisiensi biaya produksi untuk memenuhi kebutuhan produksi
2. Mengetahui efisiensi dan efektifitas penerapan metode Target Costing pada persediaan bahan baku kain untuk memenuhi kebutuhan produksi di Konveksi Linda

3.2 Objek dan Sumber data Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang berupa studi kasus. Penelitian tersebut menggambarkan mengenai bagaimana keadaan perusahaan tersebut seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, produksi perusahaan serta data-data yang dibutuhkan untuk dapat menentukan harga jual produk dengan tepat dengan rancangan penelitian yang digunakan dalam studi kasus. Adapun objek penelitian adalah penerapan Target Costing terhadap pemaksimalan laba perusahaan.

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan pengukuran

Penelitian ini menggunakan satu variabel independen yaitu metode penerapan Target Costing dengan satu variabel dependen yaitu produksi. Sedangkan Operasionalisasi dinilai dari prinsip-prinsip Target Costing produksi

(Rudianto, 2013:146), yaitu:

a. Harga jual mendahului biaya

Sistem target costing menetapkan target biaya dengan mengurangi margin laba yang diharapkan dari harga pasar yang kompetitif.

b. Fokus pada pelanggan

Sistem target costing digerakkan oleh pasar. Persyaratan pelanggan atas kualitas, biaya, waktu secara simultan diintegrasikan ke dalam produk dan kepuasan proses, serta arah analisis biaya.

c. Fokus pada desain

Sistem target costing mempertimbangkan desain produk dan proses sebagai kunci terhadap manajemen biaya.

Dan untuk pengukuran dengan membandingkan data yang didapat dari perusahaan dengan syarat-syarat Target Costing produksi.

Definisi dan Operasional variabel

1. Target costing merupakan penentuan biaya yang diharapkan untuk suatu produk berdasarkan harga yang kompetitif, sehingga produk tersebut akan dapat memperoleh laba yang diharapkan
2. Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk selesai dan berkaitan dengan pengolahan (*manufacture*) atau mengubah bahan baku menjadi barang yang siap jual atau dikonsumsi, maupun biaya pelaksanaan atau pemberian jasa
3. Value engineering (rekayasa nilai) atau biasa disebut sebagai VE adalah suatu aktivitas yang diperlukan untuk menganalisa apakah komponen-komponen dalam suatu produk dapat dikurangi biayanya tanpa harus mengurangi fungsi atau mutu dari produk tersebut
4. Laba yang berhasil dicapai oleh suatu perusahaan merupakan salah satu ukuran kinerja dan menjadi pertimbangan oleh para investor atau kreditur dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi atau untuk memberikan tambahan kredit. Dapat menjadi salah satu informasi potensial yang terkandung di dalam laporan keuangan dan sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan pemilik perusahaan mengenai data yang ada sesuai dengan masalah yang akan dibahas. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai penerapan target costing dalam Konveksi Linda

2. Dokumentasi

Suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen – dokumen yang ada atau catatan – catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, dan yang lainnya. Teknik pengumpulan data dengan cara membaca data atau catatan yang ada di perusahaan yang bersangkutan. Data yang akan diambil adalah : gambaran perusahaan, data pembelian, data tentang proses produksi, dan data lain yang berkaitan dengan proses produksi

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif. Metode yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan, serta menginterpretasikan data hasil pengolahan untuk menggambarkan hasil penelitian dan membandingkan perbandingan teknis (data sekunder) dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan untuk kemudian mengambil kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di Konveksi Linda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan metode target costing dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi.

Penelitian ini menggunakan metode Analisis Data Kuantitatif karena informasi yang diungkapkan melalui angka-angka yang didapat dari perusahaan Konveksi Linda kemudian melakukan pemrosesan data sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut merupakan teknik analisis data antara lain :

1. Menghitung biaya target (target cost) pada harga pasar yang dikurangi dengan laba yang diharapkan. Menurut Rudianto (2013:148-149), untuk mengimplementasikan metode target costing dalam perusahaan, terdapat serangkaian fase yang harus dilalui oleh perusahaan. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Target biaya} = \text{harga pasar} - \text{laba yang diinginkan}$$

Keterangan :

Harga pasar : harga jual produk yang dapat diterima oleh konsumen yang didapatkan manajemen dari menganalisis pasar.

Laba yang diinginkan : laba yang diinginkan oleh perusahaan dan manajemen biasanya menentukan laba berdasarkan atas harapan dari tingkat pengembalian atas modal yang ditanam perusahaan tersebut dalam pertimbangan kondisi ekonomi.

2. Menghitung biaya produksi

Biaya produksi adalah penjumlahan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik dan biaya lain-lain yang diperkirakan akan terjadi untuk memproduksi produk yang bersangkutan. Dengan langkah – langkah perhitungannya menurut Malue (2013) adalah sebagai berikut :

Biaya produksi :

Biaya Bahan Baku	Rp xx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp xx
Biaya Overhead Pabrik	<u>Rp xx +</u>
Jumlah Biaya Produksi	Rp xxx

3. Value engineering

Value engineering (rekayasa nilai) atau biasa disebut sebagai VE adalah suatu aktivitas yang diperlukan untuk menganalisa apakah komponen-komponen dalam suatu produk dapat dikurangi biayanya tanpa harus mengurangi fungsi atau mutu dari produk tersebut. Maka dari itu mengidentifikasi cara yang dapat menurunkan biaya produk. Menurut malue (2013) adalah besarnya presentase penurunan biaya dengan menggunakan target costing setelah dilakukannya value engineering dapat diketahui dengan usulan pengurangan biaya.